

## Angka Kemiskinan Kabupaten Pacitan 2010 -2014

Tahun	Garis Kemiskinan ( Rupiah / Jiwa / Bulan)	Persentase Kemiskinan ( PO )	P1	P2	Jumlah Penduduk Miskin ( Jiwa )
2010	177.300	19,50	3,01	0,76	105.400
2011	193.180	18,13	2,59	0,59	98.747
2012	203.979	17,23	2,12	0,42	94.100
2013	215.482	16,66	2,49	0,55	91.300
2014	220.810	16,18	2,23	0,49	88.940

Sumber Data : BPS, Susenas 2010 -2014

Keterangan : Garis Kemiskinan = Jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi Kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita Per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan

P0 = Persentase penduduk miskin yang berada di bawah garis kemiskinan.

P1 = Rata – rata kesenjangan pengeluaran masing – masing penduduk miskin terhadap Garis kemiskinan ( Indeks Kedalaman ).

P2 = Sebaran pengeluaran di antara penduduk miskin ( Indeks Keparahan )

Catatan :

P1 = Indeks Kedalaman Kemiskinan ( Poverty Gap Indeks )

### Interpreta

Penurunan nilai indeks Kedalaman Kemiskinan mengindikasikan bahwa rata – rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin menyempit.

### **Indeks Kemiskinan Manusia ( IKM )**

#### Konsep Definisi

Indeks komposit yang mengukur derivasi (keterbelakangan manusia ) dalam tiga dimensi : lamanya hidup, pengetahuan dan standar hidup layak.

IKM ini mengartikan tingkatan status kemiskinan manusia di suatu wilayah.

#### Kegunaan

Untuk mempermudah perbandingan antara wilayah maupun negara. Untuk melihat kecenderungan tingkat kemiskinan di suatu wilayah. Tingkatan status kemiskinan tersebut bisa menjadi alat ukur yang berfungsi sebagai patokan dasar perencanaan jika dibandingkan antar waktu untuk memberikan gambaran kemajuan setelah suatu periode atau perbandingan antar wilayah untuk memberikan gambaran tentang tingkat kemajuan suatu wilayah relatif terhadap wilayah lain.

### Interpretasi

Nilai IKM berkisar antara 0-100. Semakin tinggi nilai IKM menunjukkan tingkat/derajat kemiskinan penduduk di suatu wilayah semakin tinggi. Klasifikasi yang dikeluarkan oleh UNDP sendiri membagi tingkat – tingkat kemiskinan suatu daerah ke dalam 4 klasifikasi derajat kemiskinan. Empat klasifikasi tersebut yaitu : klasifikasi rendah dengan nilai IKM kurang dari 10, klasifikasi menengah rendah dengan nilai 10 -25, klasifikasi menengah tinggi dengan nilai IKM 25- 40, dan klasifikasi tinggi dengan nilai IKM lebih dari 40.

### **Garis Kemiskinan (GK)**

#### Konsep Defisi

Garis Kemiskinan merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang di butuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.

#### Kegunaan

Untuk mengukur beberapa indikator kemiskinan, seperti jumlah dan presentase penduduk miskin ( headcount index-Po ), indeks kedalaman kemiskinan (poverty gap indeks-P1), dan indeks keparahan kemiskinan ( poverty severity indeks-P2).

### Interpretasi

Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Penduduk yang memiliki rata – rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.

### **Indeks Kedalaman kemiskinan ( Poverty Gap index/P1)**

#### Konsep Definisi.

Ukuran rata – rata kesenjangan pengeluaran masing – masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

#### Kegunaan.

Nilai agregat dari poverty gap index menunjukkan biaya mengetaskan kemiskinan dengan membuat target transfer yang sempurna terhadap penduduk miskin dalam hal tidak adanya biaya transaksi dan faktor penghambat. Semakin kecil nilai poverty gap index, semakin besar potensi ekonomi untuk dana pengetasan kemiskinan berdasarkan identifikasi karakteristik penduduk miskin dan juga untuk target sasaran bantuan dan program.

#### Interpretasi

Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Penduduk yang memiliki rata – rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan di katagorikan sebagai penduduk miskin.

#### **Indeks Keparahan Kemiskinan ( Poverty Severity Index/P2 )**

##### Konsep Definisi.

Indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.

##### Kegunaan.

Ukuran ini memberikan informasi yang saling melengkapi pada insiden kemiskinan. Sebagai contoh, mungkin terdapat kasus bahwa beberapa kelompok penduduk miskin memiliki insiden kemiskinan yang tinggi tetapi jurang kemiskinannya ( poverty gap ) rendah, sementara kelompok penduduk lain mempunyai insiden kemiskinan yang rendah tetapi jurang kemiskinannya yang tinggi bagi penduduk yang miskin.

##### Interpretasi.

Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan di antara penduduk miskin.